

BAB VI

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan secara langsung dilapangan tentang Pandangan Konsumen Terhadap Tempe Bahan Campuran Pepaya Muda di Desa Gedangsewu Pare Kediri maka dapat diambil kesimpulan antara lain:

1. Praktik jual beli tempe di Desa Gedangsewu Pare Kediri, merupakan jual beli objeknya adalah tempe yang bahan campuran pepaya muda. Dalam prosesnya, kedelai yang dicampur dengan dengan pepaya muda untuk di jadikan tempe.tempe dijadikan objek yang dicampur dengan bahan lain pepaya muda. Merugikan pihak pembeli disaat penjual tidak jujur dan trasparan.
2. Pandangan Tokoh Agama terhadap jual beli tempe dengan bahan campuran pepaya muda di Desa Gedangsewu Pare Kediri Penjualan tempe yang berbahan campuran di Desa GedangSewu merupakan kreatifitas produsen untuk mendapat keuntungan uang lebih besar sekaligus menyiasati melonjaknya harga kedelai. Perilaku ini menurut tokoh agama di Desa Gedangsewu di perbolehkan kalau penjual jujur dalam jual beli dan tidak di perbolehkan kalau penjual dalam jual beli tidak jujur ke pihak pembeli.

B. SARAN

1. Kepada pihak penjual hendaklah jujur atau transparan kepada pembeli kalau tempe tersebut ada bahan campurannya.
2. Untuk penjual seharusnya lebih memperhatikan kualitas produknya agar konsumen merasa puas dengan produk yang mereka beli dan tentunya akan meningkatkan hasil penjualan.
3. Untuk para pembeli harus hati-hati dalam memilih dan membeli tempe karena kalau tidak memilih yang rugi pihak pembeli sendiri.